

PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES KETEPATAN SHOOTING PADA PEMAIN SEPAKBOLA USIA 18 SAMPAI 23 TAHUN

Farid Susanto Wibisono

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
faridwibisono@mhs.unesa.ac.id

Achmad Widodo

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
Achmadwidodo@unesa.ac.id

Abstrak

Teknik *shooting* merupakan proses untuk mencetak gol ke gawang lawan. **Tujuan penelitian:** mendapatkan instrumen tes yang valid untuk mengukur keterampilan *shooting* pada pemain sepakbola usia 18 tahun ke atas. **Metode penelitian:** yang digunakan yaitu pengembangan R&D (*Research and Development*), yang menggunakan metode *purposive sampling*. **Subjek** pada penelitian ini adalah 50 pemain sepakbola club Al-Rayyan Kota Surabaya. Penelitian dilaksanakan di Lapangan Bungurasih dengan melibatkan pemain club Al-Rayyan berusia 18 tahun – 23 tahun. Dari **Hasil penelitian:** korelasi (X_1) TsDaral dengan (Y) *Small Side Games* bahwa dikatakan tidak valid dikarenakan memiliki $r 0,196 < r \text{ tabel} = 0,396$, hasil korelasi (X_2) TsJoo dengan (Y) *Small Side Games* bahwa dikatakan tidak valid dikarenakan memiliki $r 0,120 < r \text{ tabel} = 0,396$, hasil korelasi (X_3) TsNur dengan (Y) *Small Side Games* bahwa dikatakan tidak valid dikarenakan memiliki $r 0,206 < r \text{ tabel} = 0,396$, dan hasil korelasi (X_4) TsKemb dengan (Y) *Small Side Games* bahwa dikatakan tidak valid dikarenakan memiliki $r 0,149 < r \text{ tabel} = 0,396$. **Kesimpulan:** data berdistribusi normal melalui uji normalitas dengan nilai sig 2 tailed $> 0,05$. Namun uji validitas instrument tes yang di ujicobakan semua dikorelasikan dengan penilaian pelatih melalui permainan *small side games* tidak valid dikarenakan nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel.

Kata kunci : Penelitian Dan Pengembangan, Instrumen Tes, Sepakbola, *Shooting*

Abstract

The technique of shooting is a process to score to the opponent. The purpose: of this research was getting a valid test instruments to measure the skills of shooting at soccer player age 18 years and over. Method: of research used right, namely the development of R & D (Research and Development), which is the power right method purposive sampling. Subject: research was 50 soccer player club Al-Rayyan Surabaya city. The research was carried out in the field Bungurasih by involving Al-Rayyan club player age 18 – 23 years old. Result: From the results of correlation (X_1) TsDaral by (Y) Small Side Games that are said to be invalid due to having $r 0.196 < r \text{ table} = 0.396$, results correlation (X_2) TsJoo by (Y) Small Side Games that are said to be invalid because it has an $r r = 0.120 < \text{table } 0.396$, results correlation (X_3) TsNur by (Y) Small Side Games that are said to be invalid due to having $r r = \text{table} < 0.206 0.396$, and correlation of results (X_4) TsKemb with (Y) Small Side Games that are said to be invalid due to having $r r = \text{table} < 0.149 0.396$. Conclusions : In conclusion the Gaussian data through a test of normality with a value of sig 2 tailed > 0.05 . But the test of the validity of the test instrument in the trial all the be correlated with the assessment of coach through the game small side games rated r due to invalid count smaller than r tables.

Keywords: Instrumen Development Test, Football, Dribbling

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat banyak menarik perhatian dunia.

Permainan olahraga sepakbola yakni untuk memasukan bola kedalam gawang lawan tanpa menggunakan tangan atau lengan (Gifford, 2003:7).

Dalam permainan sepakbola terdapat teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain. Teknik dasar tersebut adalah *shooting*, *passing*, *controlling*, *dribble*, dan *heading*. Teknik *shooting* merupakan proses untuk mencetak gol ke gawang lawan. *Shooting* yang baik dimulai ketika seorang pemain melakukan *shooting* ke gawang lawan dengan keras dan akurat untuk mempersulit kiper lawan menghalau lajur bola sehingga mencetak gol.

Teknik menendang bola (*shooting*) memiliki peran penting dalam permainan sepakbola sesuai dengan tujuan bermain yang efektif. Dalam mengidentifikasi kemampuan keterampilan *shooting* pada pemain sepakbola tentunya diperlukan alat ukur, alat ukur ini harus reliabel dan valid yang prosedurnya sesuai dengan karakteristik dari teknik apa yang akan diukur. Oleh karena itu suatu alat tes keterampilan perlu dikaji secara periodik sehingga alat ukur keterampilan tersebut akurat dan menghasilkan data yang tepat. Penilaian dalam keterampilan teknik diyakini bermanfaat untuk evaluasi dan pemantauan hasil dari berbagai macam metode latihan yang diterapkan oleh pelatih.

Shooting yang baik adalah terpusat atau terfokus serta memiliki tingkat kecepatan dan ketepatan yang tinggi semakin cepat dan tepat sasaran laju bola maka semakin sulit reaksi kiper untuk mengantisipasi laju bola yang mengarah ke gawangnya. Didalam instrumen yang ada masih bisa dilakukan menggunakan teknik *passing* dalam menjalankan tes tersebut dan bisa juga mendapatkan hasil tertinggi di tes tersebut dengan menggandakan keberuntungan saat menjalankan tes tersebut, padahal jelas – jelas *passing* dan *shooting* itu berbeda tujuan maupun fungsinya. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengembangan instrumen tes ketepatan *shooting* yang valid pada pemain 18 sampai 23 tahun.

METODE

Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan *Research and Development* dengan pola penelitian uji coba. desain penelitian ini menggunakan desain prosedur pengembangan dengan 5 tahap yaitu tahap pengumpulan data, tahap perencanaan produk, tahap uji coba produk, tahap validasi ahli, dan menghasilkan suatu produk.

Subjek uji coba dalam penelitian ini berjumlah 25 pemain yang memiliki kriteria sebagai berikut aktif ikut kompetisi, aktif mengikuti latihan (tidak pernah absen 3 kali berturut-turut), usia 18 sampai 23 tahun, berjenis kelamin laki-laki, tidak dalam kondisi cedera. Dalam penelitian ini teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis korelasi produk momen menggunakan *Software SPSS 23*.

Untuk mengetahui validitas instrumen penelitian adalah dengan mengujicobakan instrument tersebut dengan persamaan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

$$r = \frac{N \sum x_1 x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{(N \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)(N \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data ini diambil melalui 2 macam tahapan, yaitu:

a. Studi Lapangan

Studi lapangan pada tahap ini melakukan observasi dengan terjun mengamati pertandingan yang berada disitus *youtube* berbentuk rekaman ulang sebuah pertandingan bertujuan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan keterampilan *shooting* pada pemain sepakbola.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilaksanakan oleh peneliti adalah melakukan pengumpulan teori-teori tentang instrument tes ketepatan *shooting* yang didapat pada jurnal atau penelitian terdahulu yang sudah teruji keasliannya. Peneliti menemukan ada 3 macam instrumen tes ketepatan *shooting* yang pertama dibuat oleh Nur Hasan dan Cholil pada tahun 2007, kedua dibuat oleh Daral Fauzi pada tahun 2009, dan yang ketiga dibuat oleh Joo & Soe pada tahun 2016.

2. Tahap Perencanaan Produk

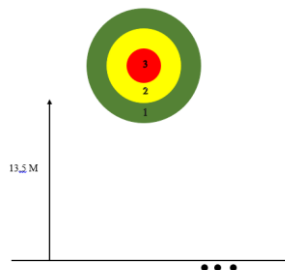
a. Hasil Diskusi Para Pakar

Hasil diskusi oleh para pakar terdiri dari ahli materi pengukuran dan ahli praktisi atau pelatih, hasil diskusi terbatas antar dua pakar yaitu memodifikasi bentuk sasaran seperti target panahan yang terbagi tiga daerah berbentuk lingkaran.

Lingkaran yang pertama berdiameter 150cm memiliki poin 3, lingkaran yang kedua berdiameter 250cm memiliki poin 2, dan lingkaran yang ketiga berdiameter 3,5 memiliki poin 1.

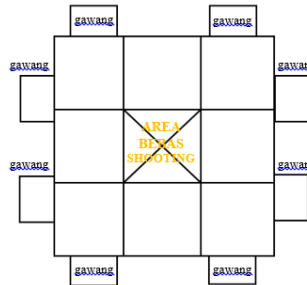
Dari penilaian 3 pelatih tersebut digunakan sebagai pembandingan dalam untuk uji validitas instrumen yang telah dikembangkan peneliti melalui uji r (korelasi).

1) Instrumen tes ketepatan *shooting*



Gambar 1 Produk baru instrumen tes ketepatan *shooting*

2) Modifikasi *small side games* oleh ahli praktisi atau pelatih



Gambar 2 Modifikasi Permainan dari ahli praktisi

b. Validasi Ahli

Secara garis besar kegiatan yang dilakukan dapat terdiri dari pelaporan hasil diskusi terbatas yang sudah dilakukan oleh peneliti dan pengimplimentasian produk hasil kedalam latihan di lapangan yang sudah disetujui oleh ahli materi bahwa produk ini bisa dilanjutkan untuk mendapatkan skor yang akan di uji validasi dengan mengkorelasikannya.

3. Uji Coba Produk

Dalam penelitian ini, uji coba produk berupa 5 instrumen tes yang akan diuji coba yaitu:

- a. Tes Ketepatan *shooting* Nurhasan & Cholil
- b. Tes Ketepatan *shooting* Daral Fauzi
- c. Tes Ketepatan *shooting* Joo & Soe
- d. Tes Yang Dikembangkan
- e. Modifikasi permainan *shooting / small side games*

4. Validasi Produk

a. Uji Statistik

Pada uji coba data yang di dapatkan pengukuran dari instrumen tes yang telah dikembangkan dan tes yang sudah ada oleh peneliti pada 25 sampel penelitian telah dihitung dan menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 1 Statistik deskriptif instrument tes yang di uji coba

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TSDaral	25	34,00	56,00	43,5600	5,49303
TSJo	25	20,00	100,00	79,2000	26,12789
TSNur	25	56,50	72,00	67,4600	3,79122
TSKemb	25	33,50	73,70	54,4040	10,99562
Total	25	153,00	280,00	244,6240	33,25970
Main	25	215,00	255,00	238,4000	10,17759
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tes *shooting* dari Nurhasan nilai rata-ratanya (mean) = 67,4600 nilai simpangan bakunya (SD) = 3,79122, tes *shooting* dari Daral Fauzi nilai rata-ratanya (mean) = 43,5600 nilai simpangan bakunya (SD) = 5,49303, tes *shooting* dari Joo & Soe nilai rata-ratanya (mean) = 79,2000 nilai simpangan bakunya (SD) = 26,12789 sedangkan tes yang dikembangkan nilai rata-ratanya (mean) = 54,4040 memperoleh dan nilai simpangan bakunya (SD) = 10,99562.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Instrumen tes

	TSDaral	TSJo	TSNur	TSKemb	Main	
N	25	25	25	25	25	
Normal Parameters	Mean	43,5600	79,2000	67,4600	54,40	238,4000
	Std. Deviation	5,49303	26,12789	3,79122	10,99562	10,17759
Most Extreme Differences	Absolute	,139	,307	,230	,151	,222
	Positive	,117	,213	,116	,129	,138
Negative	-,139	-,307	-,230	-,151	-,222	
Kolmogorov-Smirnov Z	,697	1,535	1,150	,754	1,108	
Asymp. Sig (2-tailed)	,716	,018	,142	,620	,171	

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov Z* dari hasil instrumen tes Daral = 0,697 dan nilai 0,716 sig (2-tailed), Kolmogorov Smirnov dari tes Joo nilainya 1,535 dan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,18, Kolmogorov Smirnov dari tes Nur nilainya 1,150 dan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,142, dan kolmogorov smirnov tes yang dikembangkan nilainya 1,108 dan nilai sig(2-tailed) sebesar 0,171. Kesimpulan bahwa

keseluruhan tes dari instrument tes yang ada dan yang instrumen yang telah dikembangkan berdistribusi normal. dikarenakan nilai sig (2-tailed) > 0.05.

c. Uji validitas

Uji validitas merupakan teknik pengujian data yang mencari sebuah hubungan antara dua variabel atau lebih, pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi sederhana, yang dimana mencari kevalidan dari instrumen tes dari mengkorelasikan dari item tes yang dikembangkan dengan penilaian oleh ahli dalam model permainan *shooting* yang diambil datanya dari 25 sampel.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Korelasi Pearson Tiap instrument Tes dan *Small side games*

Korelasi Pearson		
N = 25		<i>Small Side Games</i>
TS Daral	Koefisien korelasi	0,196
	Signifikansi	0,349
TSJo	Koefisien korelasi	0,120
	Signifikansi	0,567
TsNur	Koefisien korelasi	0,206
	Signifikansi	0,323
TsKemb	Koefisien korelasi	0,149
	Signifikansi	0,477

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari hasil korelasi (X₁) TsDaral dengan (Y) *Small Side Games* bahwa dikatakan tidak valid dikarenakan memiliki r 0,196 < r tabel = 0,396, hasil korelasi (X₂) TsJoo dengan (Y) *Small Side Games* bahwa dikatakan tidak valid dikarenakan memiliki r 0,120 < r tabel = 0,396, hasil korelasi (X₃) TsNur dengan (Y) *Small Side Games* bahwa dikatakan tidak valid dikarenakan memiliki r 0,206 < r tabel = 0,396, dan hasil korelasi (X₄) TsKemb dengan (Y) *Small Side Games* bahwa dikatakan tidak valid dikarenakan memiliki r 0,149 < r tabel = 0,396.

5. Produk

Bentuk desain produk yang dikembangkan yaitu:

a. Instrumen Tes Baru

Cara melakukan *shooting* kesasaran yang berbentuk sasaran panahan yang terbagi tiga lingkaran didalam area sasaran, daerah pertama berukuran 1,5 Meter berbentuk lingkaran berdiameter 75cm, daerah sasaran yang kedua berukuran 2,5 Meter berbentuk lingkaran, dan daerah sasaran yang ketiga berukuran 3,5 Meter berbentuk lingkaran. Jarak sasaran ke jarak tendangan adalah 13,5 Meter.

b. Model Permainan *shooting / Small Side games*

Model permainan ini dimodifikasi oleh ahli materi dan praktisi dari diskusi terbatas yang terjaln dalam penelitian ini, aturan permainan pada *small side games* ini yaitu:

- 1) Ukuran lapangan 30x30m
- 2) Dilakukan 5 pemain vs 5 pemain
- 3) Jumlah gawang ada 8 berukuran tingginya dan lebarnya 1,5m
- 4) Penguasaan bola maksimal 3 kali sentuhan
- 5) Proses memasukkan bola harus menendang bola masuk kegawang pada jarak kurang lebih 10m, apabila pemain melakukan *shooting* dijarak kurang 10m maka dinyatakan tidak sah golnya.
- 6) Waktu dalam permainan sepakbola *small side games* ini 15 menit x 2 babak

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini tujuannya yang ingin dicapai yaitu untuk mengembangkan instrumen tes ketepatan *shooting* yang bisa membantu dan menambah masukan pada instrument tes yang sudah ada serta valid.

2. Pembahasan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 25 sampel orang pemain. dengan menggunakan teknik *purposive sampling* hal ini dimaksudkan agar subjek yang digunakan dalam penelitian ini memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu pemain sepakbola usia 18 tahun (kelahiran 1 januari tahun 2001) sampai 23 tahun (kelahiran 1 januari tahun 1996) yang aktif dan mengikuti kompetisi. Uji coba sebanyak 25 Orang pemain sepakbola ini diambil dari klub Al-Rayyan Surabaya, letak tempat latihannya tersebut berada di lapangan putro agung jl. Alun-alun rangkrah. Namun pada saat melakukan penelitian ini berada di lapangan sepakbola bungurasih.

Penentuan jumlah sampel pada uji coba penelitian ini sudah memenuhi syarat minimal. Menurut Kasto dan Mantra (1989:171) bahwa bila analisis statistiknya menggunakan teknik korelasi. Pada uji coba produk ini analisisnya statistiknya menggunakan teknik korelasi dengan bantuan program SPSS 20.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil diskusi oleh pakar

Dalam diskusi terbatas ini dengan terfokus pengembangan instrumen tes keterampilan *shooting* pada pemain sepakbola yang disepakati sebagai berikut :

- a. Bentuk sasaran dimodifikasi menjadi sasaran panahan yang terbagi tiga area berbentuk lingkaran. Lingkaran pertama berdiameter 150cm memiliki poin 3, lingkaran kedua berdiameter 250 cm memiliki poin 2, dan lingkaran ketiga berdiameter 350 cm memiliki poin 1. Sasaran ini dibentuk seperti target panahan supaya pada saat melakukan *shooting* kegawang lawan bisa terpusat dan terfokus pada target yang dibidik oleh pemain tersebut.
- b. Jarak yang ditentukan untuk instrument ini yaitu 13,5 m dari sasaran yang dikutip dari obeservasi

peneliti di situs *youtube* kepada Cristian Ronaldo sebagai *top score* la liga tahun 2017/2018 yang paling sering mencetak gol pada jarak kurang lebih dari 12 m dari gawang lawan.

c. Petunjuk pelaksanaan dalam melakukan tes *shooting* yang dibutuhkan adalah :

- 1) Mempersiapkan mulai dari lapangan sepakbola dan alat-alat yang digunakan pada saat penelitian yaitu sebagai berikut:
 - a) Menyiapkan 10 bola yang *standart*
 - b) Peluit untuk aba-aba mulai pada sampel
 - c) Meteran dan stopwatch
 - d) Alat tulis
- 2) Petunjuk pelaksanaan
 - a) Testee berdiri digaris start dengan kesempatan 5 kali tendangan kesasaran
 - b) Testee menunggu aba-aba peluit dari tester untuk memulai tes
 - c) Testee melakukan tendangan selanjutnya tanpa diberi aba-aba
 - d) Poin didapatkan apa bila mengenai sasaran yang sudah ditentukan.
 - e) Apabila tidak mengenai sasaran dihitung 0 poinnya
 - f) Pengambilan waktu pada saat *impact* kaki kebola, lalu *stopwatch* dijalankan dan ketika bola mengenai sasaran *stopwatch* dihentikan.

Penilaian dari penelitian pengembangan instrumen tes keterampilan *shooting* pada pemain usia 18 sampai 23 tahun, data/hasil waktu yang dihasilkan dari instrumen tes *shooting* Daral Fauzi, tes *shooting* Joo & Soe, tes *shooting* Nurhasan dan produk instrumen yang dikembangkan oleh peneliti yang dikorelasikan dengan penilaian dari pelatih melalui permainan *small side games*, bahwa hasil yang didapat dari data yang

telah diolah yang menggunakan SPSS 23 itu teruji normalitas dan kurang memenuhi validitas instrument tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari penelitian pengembangan instrumen tes keterampilan *shooting* pada pemain sepakbola usia 18 sampai 23 tahun sesuai rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes dari Nurhasan & Cholil nilai sig 2 tailed = 0,206, instrumen tes Daral Fauzi nilai sig 2 tailed = 0,196 instrumen tes Joo & Soe nilai sig 2 tailed = 0,120, dan nilai sig 2 tailed dari produk yang dikembangkan sebesar 0,477. Kesimpulannya tersebut data berdistribusi normal melalui uji normalitas dengan nilai sig 2 tailed > 0,05. Namun uji validitas instrument tes yang di ujicobakan semua dikorelasikan dengan penilaian pelatih melalui permainan *small side games* tidak valid dikarenakan nilai r hitung lebih kecil daripada r table dari kedua tes tersebut.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah :

1. Diharapkan pelatih mampu memodifikasi instrumen tes *shooting* yang sesuai dengan pola permainan dan sepakbola yang sekarang dan dengan hasil penelitian ini peneliti mengharapkan produk ini bermanfaat untuk kalangan pelatih sepakbola guna untuk mengukur kemampuan keterampilan individu para pemainnya.
2. Mengingat hasil produk penelitian dan pengembangan ini dapat memberikan manfaat bagi pelatihan, maka disarankan kepada pelatih mengembangkan produk ini dengan cakupan yang

lebih luas ataupun pada materi lain seiring perkembangan dalam sepakbola.

3. Untuk pemain agar meningkatkan kemampuan individu dalam teknik *shooting* dalam sepakbola.
4. Bagi peneliti selanjutnya perlunya penambahan evaluasi dan kajian tentang instrumen tes *shooting*.
5. Perlunya dilakukan pengkajian lebih lanjut terhadap instrument tes *shooting* agar kevalidan dari instrumen tersebut terbukti kevalidannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Khoirul Hidayat. 2014. Pengembangan Target Net Sebagai Alat Pembelajaran Pukulan Dalam Cabang Olahraga Bulutangkis Di Sekolah Menengah Pertama.[Tesis]. Yogyakarta: program Pascasarjana.
- Alan Gibson dan Jhon Cartwright (2000) sepak bola keterampilan, taktik dan fakta. Jakarta : mertju buana football club
- Argasasmita (dkk), Husein. 2007. Teori Kepelatihan Dasar. Jakarta : Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga
- Asep Yonny. 2012. Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Familia.
- Charlim. (2010). Mengenal Lebih Jauh Tentang Sepak Bola . Jakarta: Multi Kreasi18.
- Danny Mielke. (2007). “Dasar-dasar Sepakbola”. Bandung: Pakar Raya.
- Gifford, C. 2003. Sepakbola: panduan lengkap untuk permainan yang indah.(Terjemahan Rudijanto). Jakarta: Penerbit Erlangga
- Harsono. 2000. Coachingdan aspek-aspek psikologis dalam coaching. Jakarta: Department Pendidikan dan Kebudayaan.
- Luxbacher, Joseph A. 2004. Sepak Bola.Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Martens. Rainer.(2004) Successful Coaching. Human Kinetics Publishers, INC. Champaign,Illinois
- Masyhuri dan Zainuddin M. 2009.Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dan Aplikatif. Bandung: Refika Aditama
- Muhammad Satrio Nurrachman, 2017. “Pengaruh Latihan Shooting Dengan Bola Jalan Dan Bola Diam Terhadap Akurasi Tendangan Ke Gawang Sekolah Sepakbola Gelora Muda Kelompok Umur 11 Tahun”. *E-Journal*. Vol. 1 (1): hal.2-8.
- Nurgiyantoro, dkk. 2009. Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhasan dan Cholil, D.H. (2007). Tes dan pengukuran keolahragaan. FPOK UPI Bandung.
- Nurhasan. (2000). Pengembangan Sistem Pembelajaran Modul Mata Kuliah Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga. Universitas Pendidikan Indonesia
- Sajoto. 2003. Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olah Raga . Semarang : Dahara prize.
- Sarjono, 2002 teknik dasar permainan sepak bola
- Satiadarma, Monty P. Dasar-dasar psikologi olahraga (Jakarta: pustaka sinar Harapan. 2000) hal 245
- Scheuneman, 2008. Dasar-dasar Sepakbola Moderen untuk Pemain dan Pelatih. Malang: DIOMAN (Anggota IKAPI)
- Subroto, T., dkk. 2009. Permainan besar (bola voli dan sepakbola).Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharno, HP. 2004. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Bandung. PT. Karya Ilmu.

Sukatamsi. (2001). *Permainan Bola Besar 1 Sepak Bola*. Jakarta: Universitas Terbuka

Widiastuti. 2011. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta Timur: Bumi Timur Jaya

Yulianto Dwi Saputro, Sudarsono, Lutfhie Lufthansa. 2018. *“Pengembangan Model Latihan Kombinasi Dribbling Dan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Di Sekolah Sepakbola (SSB) Unibraw '82 Malang”*. *Jurnal Visipena*. Vol. 9 (2): hal.427-434.

Zuhdan Prasetyo K.. 2012. *Research and Development Pengembangan Berbasis Penelitian*.

